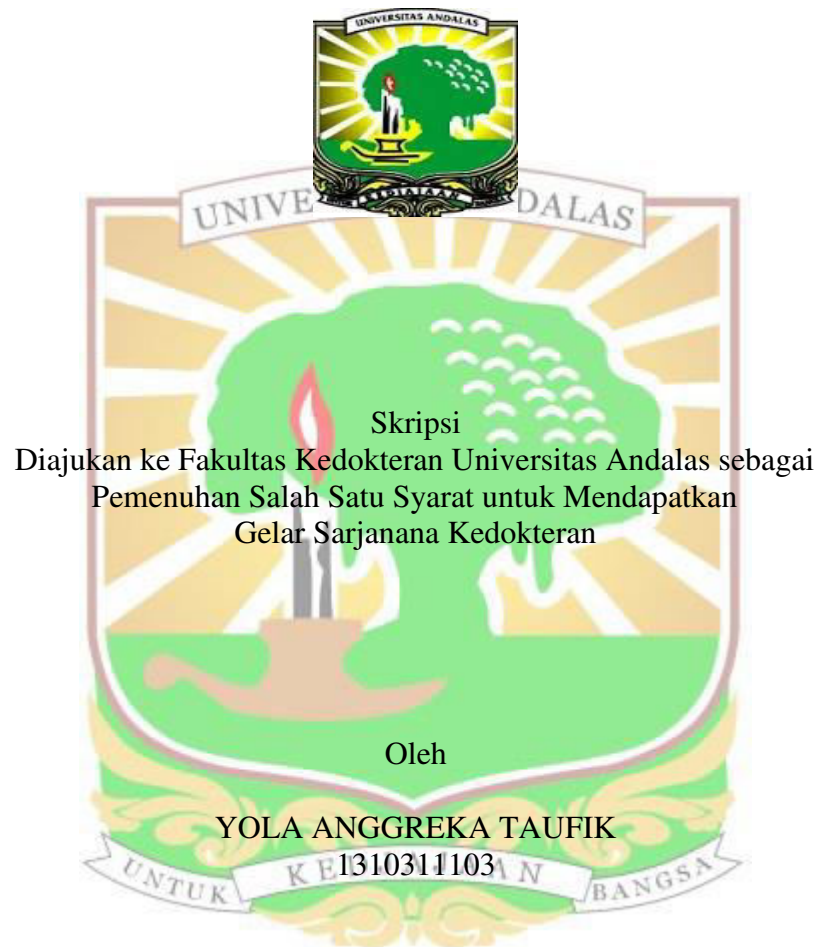


HUBUNGAN ASUPAN MAKRONUTRIEN DENGAN KEJADIAN  
PERAWAKAN PENDEK PADA ANAK BARU MASUK SEKOLAH  
DASAR DI KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG

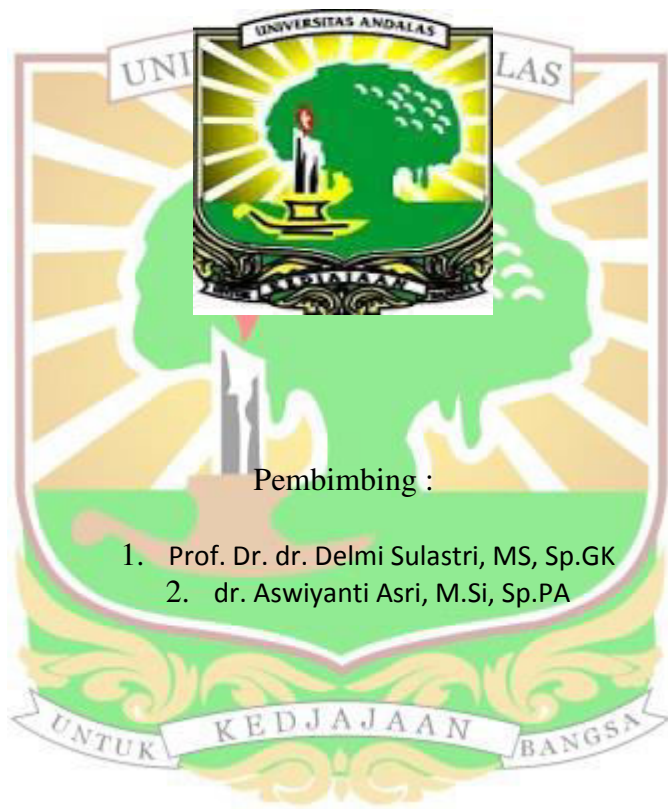


FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017

HUBUNGAN ASUPAN MAKRONUTRIEN DENGAN KEJADIAN  
PERAWAKAN PENDEK PADA ANAK BARU MASUK  
SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN NANGGALO KOTA  
PADANG

Oleh

YOLA ANGGREKA TAUFIK  
1310311103



FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MACRONUTRIENT INTAKE FACTOR WITH THE INCIDENCE OF SHORT STATURE ON NEW ELEMENTARY STUDENT IN NANGGALO SUBDISTRICT OF PADANG CITY**

**Yola Anggreka Taufik, Delmi Sulastri, Aswiyanti Asri**

**ABSTRACT**

*Short stature is a stunted growth because of the consumption of food with low quality and low amount in the long term. Short stature can lead to developmental disorders, intellectual decline and increased degenerative diseases. One of the factors that affect short stature is the macronutrient intake. Aims of this study was to find out relationship between the macronutrient intake factor with the incidence of short stature on new student of elementary school.*

*This study is an observational analytical research using a cross sectional design, was conducted in 232 new elementary students aged 6-7 years old in Nanggalo Subdistrict City. Short stature assessment used the CDC 2000 diagram and food intake at age 1-2 years in scores with FFQ filled by guardian, then analyzed univariate and bivariate with chi-square statistical test.*

*The result of univariate analysis showed that the incidence of short stature on new school of elementary school is 16.81%. The result of bivariate analysis was found that p value for each factor studied were: protein ( $p=0.000$ ), fat ( $p=0.000$ ) and carbohydrate ( $p=0.000$ ).*

*In conclusion, there was a significant relationship between the macronutrient intake at the age 1-2 years with the incidence of short stature of new elementary school children in Nanggalo Subdistrict of Padang City.*

**Keyword :** *short stature, macronutrients, new elementary student*

# HUBUNGAN ASUPAN MAKRONUTREN DENGAN KEJADIAN PERAWAKAN PENDEK PADA ANAK BARU MASUK SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN NAGGALO KOTA PADANG

Yola Anggreka Taufik, Delmi Sulastri, Aswiyanti Asri

## ABSTRAK

Perawakan pendek adalah terhambatnya pertumbuhan karena konsumsi makanan dengan kualitas dan jumlah rendah dalam jangka panjang. Perawakan pendek dapat menyebabkan gangguan perkembangan, penurunan intelektual dan peningkatan penyakit degeneratif. Salah satu faktor yang mempengaruhi perawakan pendek adalah asupan makronutrien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor asupan makronutrien dengan kejadian perawakan pendek pada anak baru masuk sekolah dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik observasional* dengan desain penelitian *cross sectional*, terhadap 232 siswa baru sekolah dasar usia 6-7 tahun di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Penilaian perawakan pendek menggunakan diagram CDC 2000 dan asupan makanan saat berusia 1-2 tahun di nilai dengan FFQ yang diisi oleh wali murid, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan kejadian perawakan pendek pada anak baru masuk sekolah dasar sebesar 17.24%. Berdasarkan analisis bivariat didapatkan *p value* untuk masing-masing faktor yang diteliti yaitu: protein ( $p = 0.000$ ), lemak ( $p = 0.000$ ) dan karbohidrat ( $p = 0.006$ ).

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara asupan makronutrien saat berusia 1-2 tahun dengan kejadian perawakan pendek pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

**Kata kunci :** perawakan pendek, makronutrien, anak baru masuk sekolah dasar.